

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Umum

SMPITAI-Azhar Kota Jambi yang salah satu visinya “berakhlak mulia” hingga sejauh ini telah berupaya mendidik akhlak siswanya melalui peneladanan, pembiasaan dan pemotivasian untuk berakhlak mulia, khususnya yang berkenaan dengan nilai akhlak menjaga salat, rutin membaca kitab Al-Qur’an dan berbusana muslim. Upaya yang telah diintegrasikan ke dalam KBM di kelas dan budaya sekolah ini adalah dilakukan agar seluruh siswanya mampu mencapai aspek *being* dari tujuan pendidikan akhlak, yakni menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupannya sehari-hari, khususnya memiliki ketiga nilai akhlak tersebut, sesuai dengan apa yang telah diketahui (aspek *knowing*) dan dipraktikkannya (aspek *doing*) di lingkungan sekolah.

Namun demikian, tidak sedikit dari siswa SMPIT Al-Azhar Kota Jambi yang belum mampu mencapai aspek *being* bagi ketiga nilai akhlak tersebut. Memang mereka telah mampu menjaga salat, rutin membaca Al-Qur’an dan berbusana muslim ketika berada di lingkungan sekolah, namun tidak demikian ketika telah berada di luar lingkungan sekolah. Hal ini karena tidak adanya keselarasan nilai dan didikan akhlak antara yang diterimanya di sekolah dengan di rumah sebagai akibat dari lemahnya kemitraan sekolah dan rumah dalam kerangka mendidik akhlak siswa. Perbedaan nilai maupun perbedaan peneladanan, pembiasaan dan pemotivasian yang diperoleh siswa antara di sekolah dan di rumah membuatnya mengalami konflik nilai hingga memiliki akhlak yang terpecah sehingga ia hanya memiliki kecenderungan berakhlak mulia tertentu saat berada di sekolah saja, sementara di luar sekolah ia cenderung berakhlak sebaliknya.

Model Pendidikan Akhlak Melalui Kemitraan Sekolah dan Rumah yang dikembangkan di SMPIT Al-Azhar Kota Jambi terbukti efektif meningkatkan akhlak mulia siswa. Dengan penerapan model ini, siswa menunjukkan kecenderungan untuk senantiasa menjaga shalat, rutin membaca kitab Al-Qur’an dan berbusana muslim dalam kehidupannya sehari-hari baik di sekolah maupun di

rumah dan lingkungan sekitarnya. Hal ini tercapai karena adanya keselarasan nilai akhlak dan penerapan pembiasaan, peneladanan dan pemotivasiannya yang sama antara yang diterima siswa dari gurunya di sekolah dan orang tuanya di rumah.

5.1.2 Kesimpulan Khusus

- a. Gambaran profil akhlak mulia siswa di SMPIT Al Azhar Jambi dilihat dari indikator: (1) Selalu; (2) Sering; (3) Kadang-kadang; (4) Jarang; (5) Tidak Pernah menunjukkan pada kategori sedang atau cukup baik sehingga perlu mendapatkan perlakuan Model Pendidikan Akhlak Melalui Kemitraan Sekolah dan Rumah secara intensif.
- b. Model pendidikan akhlak yang ada di SMPIT Al-Azhar Jambi merupakan model internalisasi nilai-nilai akhlak mulia melalui peneladanan, pembiasaan dan pemotivasian oleh segenap guru kepada seluruh siswa di mana proses penerapannya telah terintegrasi ke dalam KBM di kelas dan budaya sekolah.
- c. Kendala penerapan model pendidikan akhlak yang ada di SMPIT Al-Azhar Jambi adalah belum adanya keselarasan nilai dan didikan akhlak antara yang diterima siswa di sekolah dengan di rumahnya sebagai akibat dari lemahnya kemitraan sekolah dan rumah dalam kerangka mendidik akhlak siswa. Hal ini mendorong siswa untuk berakhlak mulia hanya ketika berada di lingkungan sekolah saja, sementara di luar sekolah ia cenderung berakhlak sebaliknya.
- d. Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Melalui Kemitraan Sekolah dan Rumah yang dapat diimplementasikan di SMPIT Al-Azhar Kota Jambi meliputi pengadaan program: (1) Penelusuran kondisi awal akhlak siswa; (2) Penguatan sanksi dan pengadaan penghargaan untuk pelaksanaan materi Mutaba'ah; (3) Pertemuan antarmitra sekolah dan rumah untuk menyelaraskan nilai-nilai dan didikan akhlak antara yang diterapkan di sekolah dan rumah siswa; (4) PR Keluarga; (5) Kunjungan pihak sekolah ke rumah siswa; (6) Penelusuran kondisi awal akhlak siswa.
- e. Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Melalui Kemitraan Sekolah dan Rumah menghasilkan produk: (1) Buku Pedoman Praktik Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Melalui Kemitraan Sekolah dan Rumah; (2) Buku Kemitraan Sekolah-Rumah (BKS-R). Buku yang pertama merupakan buku pegangan pihak sekolah dalam mengimplementasikan model tersebut,

sementara buku yang kedua merupakan buku pegangan pihak sekolah (wali kelas) dan orang tua (wali siswa) dalam upaya membangun kemitraan sekolah dan rumah untuk meningkatkan akhlak mulia siswa.

- f. Model Pendidikan Akhlak Melalui Kemitraan Sekolah dan Rumah yang diimplementasikan di SMPIT Al-Azhar Kota Jambi efektif meningkatkan akhlak mulia siswa karena memiliki skor gain yang tinggi antara sebelum ujicoba dengan sesudah ujicoba penerapan model.

5.2 Implikasi

Implementasi Model Pendidikan Akhlak Melalui Kemitraan Sekolah dan Rumah yang dikembangkan pada penelitian di SMPIT Al-Azhar Kota Jambi berimplikasi kepada:

- a. Kemampuan pihak sekolah mengupayakan terciptanya keselarasan nilai akhlak serta keselarasan pembiasaan, pemotivasian dan peneladannya kepada diri siswa di antara lingkungan sekolah dan rumah (konteks mikro pendidikan akhlak) sehingga pendidikan akhlak dapat berlangsung secara lebih komprehensif karena meliputi kedua lingkungan pendidikan yang paling utama tersebut.
- b. Tingginya efektivitas peningkatan akhlak mulia siswa karena siswa menerima pendidikan akhlak yang serupa dan saling menguatkan antara yang diberikan gurunya di sekolah dan orang tuanya di rumah.
- c. Optimalisasi upaya pencapaian tujuan utama pendidikan nasional, yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

5.3 Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan penelitian pengembangan Model Pendidikan Akhlak Melalui Kemitraan Sekolah, Rumah dan Masyarakat untuk meningkatkan akhlak mulia siswa. Hal ini mengingat bahwa model pendidikan akhlak melalui kemitraan yang dikembangkan dalam penelitian ini ruang lingkupnya baru sebatas kemitraan antara pihak sekolah dan rumah siswa, belum menyertakan pihak masyarakat, khususnya tokoh-tokoh agama (ustadz; takmir masjid; guru ngaji) yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal siswa yang bersangkutan.